

ABSTRACT

Improvement of the Taxpayer compliance is an objective key that should be achieved by the Tax Authorities in the world. Tax compliance is influenced by several factors those are the Taxpayer motivation, Taxpayer knowledge, and the Taxpayer perception against the Tax Authorities. This research aimed to assess whether there are influences of Taxpayer motivation to comply to taxpayer policy, Taxpayer knowledge regarding a tax regulation and the Taxpayer perception to the Tax Authorities. in case of seller in pasar minggu traditional marketplace (PD Pasar Minggu).

This research method uses causal study, that process 125 samples from 181 population that are taken by simple random sampling method. A kuesioner instrument is used to collect the data. And the obtained data are proceed by using descriptive analysis and multiple linier regression with assistance of SPSS 17 statistic program.

The analysis result shows that partially 1) the taxpayer motivation variable doesn't have an effect on Taxpayer compliance (Sig=0,076), 2) the Taxpayer knowledge variable is have an effect on Taxpayer compliance (Sig=0,033), and 3) the Taxpayer perception variable of the tax authorities proved an influence on Taxpayer compliance (Sig=0,011), 4) and simultaneously the taxpayer motivation variable, Taxpayer knowledge and Taxpayer perception influence the Taxpayer compliance (Sig=0,002).

Keywords: Motivation, Knowledge, Perceptions, and Taxpayer Compliance

ABSTRAK

Peningkatan kepatuhan wajib pajak merupakan tujuan utama yang hendak dicapai oleh berbagai otoritas pajak di dunia. Kepatuhan wajib pajak tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah motivasi wajib pajak, pengetahuan wajib pajak dan persepsi wajib pajak terhadap otoritas pajak. Terkait dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah terdapat pengaruh motivasi wajib pajak untuk mematuhi peraturan wajib pajak, pengetahuan wajib pajak tentang pajak dan persepsi wajib pajak terhadap otoritas pajak dengan mengambil kasus pada pedagang di pasar tradisional pasar minggu (PD Pasar Minggu).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal dengan melibatkan 125 sampel yang diambil dengan teknik *simple random sampling* dari 181 populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen kuesioner. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan alat SPSS 17.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial 1) variabel motivasi wajib pajak terbukti tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak ($\text{Sig}=0,076$), 2) variabel pengetahuan wajib pajak tentang pajak terbukti berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak ($\text{Sig}=0,033$), 3) variabel persepsi wajib pajak terhadap otoritas pajak terbukti berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak ($\text{Sig}=0,011$), 4) dan secara simultan variabel motivasi wajib pajak, pengetahuan wajib pajak dan persepsi wajib pajak terhadap otoritas pajak terbukti berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak ($\text{Sig}=0,002$).

Kata kunci : Motivasi, Pengetahuan, Persepsi, dan Kepatuhan Wajib pajak